

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Diskripsi Wilayah**

Dusun Blali adalah salah satu pedukuhan yang berada di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta.

#### **1. Profil Wilayah Desa**

Desa Seloharjo merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini terletak pada ketinggian 120-230 M diatas permukaan laut dengan topografi daratan rendah dibeberapa tempat dan dataran tinggi diseputaran dusun Biro dan terbagi menjadi enambelas padukuhan, yaitu: Dukuh, Nambangan, Pentung, Darmojurang, Boboktempel, Geger, Soka, Karangasem, Ngentak, Biro Kalipakem, Blali, Ngreco, Poyahan, Jelapan dan Kalinampu. Luas wilayah Desa Seloharjo 11.105.550 Ha yang terletak pada titik koordinat 7° 59' 34" LS 110° 20' 05" BT administratif Desa Blali dibatasi oleh:

- a. Batas sebelah utara : Desa Panjangrejo
- b. Bata sebelah selatan : Desa Girijati
- c. Batas sebelah timur : Selopamioro
- d. Batas sebelah barat : Parang tritis

Kondisi jalan di desa Seloharjo sebagian sudah beraspal. Mengenai jaringan listrik, di desa Seloharjo sudah tersedia jaringan listrik, dan jaringan telekomunikasi.

Potensi sumber daya alam yang ada di desa Seloharjo adalah pertanian, perikanan, dan peternakan. Komoditas pertanian yang ada di desa Seloharjo antara lain: Padi, ketela pohon, jagung, sayur-sayuran, kacang panjang dan bawang merah serta buah-buahan (pisang dan jambu). Sedangkan Komoditas perikanan yang ada di desa Seloharjo adalah ikan, terutama ikan lele. Kemudian untuk Peternakan yang ada di desa Seloharjo dimana ternak yang dipelihara diantaranya adalah ayam, itik, sapi, dan kambing.

Dilihat dari kondisi demografis, desa Seloharjo memiliki beberapa data terkait dengan lingkungan desa, yaitu:

a. Kependudukan

Tabel 1.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah(jiwa)
A	Laki-laki	5.051
B	Perempuan	5229
Total		10.280

b. Sarana Prasarana

1) Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan di desa Seloharjo didominasi oleh tempat beribadah orang muslim yaitu masjid dan mushola.

2) Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di desa Seloharjo merupakan sarana pendidikan umum dengan tingkat taman kanak

akan sebanyak 6 buah taman kanak-kanan swasta, sekolah dasar sebanyak 2 buah sekolah dasar negeri dan 4 buah sekolah dasar swasta, sekolah menengah pertama sebanyak 1 buah sekolah dasar swasta, dan sekolah menengah atas di desa seloharjo ono tidak memiliki sekolah menengah atas.

### 3) Sarana Olahraga

Desa Seloharjo memiliki sarana olahraga sebanyak 35 lapangan yang terdiri dari lapangan sepak bola sebanyak 2 buah, lapangan voli 25 buah, lapangan bulutangkis 3 buah, dan lapangan tenis meja sebanyak 5 buah.

### 4) Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang ada didominasi oleh kendaraan pribadi yang terdiri dari sepeda, sepeda motor, becak, kendaraan roda tiga, dan mobil pribadi. Desa Seloharjo dapat dijangkau dengan kendaraan baik roda dua maupun roda tiga, akan tetapi di desa ini tidak terdapat sarana transportasi umum yang masuk hingga wilayah kelurahan Seloharjo.

## 2. Deskripsi Wilayah Dusun/Pedukuhan

Pedukuhan Blali merupakan salah satu pedukuhan yang berada di kelurahan Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Pedukuhan Blali terdiri dari 5 RT yaitu RT 01 dengan 65 Kepala Keluarga, RT 02 dengan 28 Kepala Keluarga, RT 03 dengan 30 Kepala Keluarga, RT 04

dengan 32 Kepala Keluarga dan RT 05 dengan 60 Kepala Keluarga.

Kepala dukuh di pedukuhan Blali adalah Bpk. Sutopo.

Dusun Blali merupakan daerah yang berada dekat dengan Sungai Opak dan sebagian jalan sudah beraspal. Untuk jaringan telekomunikasi hanya sebagian jaringan tertentu saja. Sedangkan untuk jaringan listrik sudah tersedia dan bisa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Dengan perincian sebagai berikut:

a. Jumlah penduduk jenis kelamin

Laki-laki	500 Jiwa
Perempuan	538 Jiwa
Total	1038 Jiwa

b. Nama Tokoh Masyarakat

No	Nama Tokoh Masyarakat	Jabatan
1	Sutopo	Kepala dukuh
2	Suparno	Ketua Rt 01
3	Joko Warsito	Ketua Rt 02
4	Samiyo	Ketua Rt 03
5	Sukarmanto	Ketua Rt 04
6	Muhdi	Ketua Rt 05
7	Haryono	Ketua Pemuda
8	Kadaryanto	Takmir masjid Rt 01
9	Zarkowi	Takmir masjid Rt 03
10	Wagiat	Pembina TPA Rt 04

c. Kegiatan

Kegiatan yang warga Dusun Blali tergolong beragam. Kegiatan rutin yang diadakan di Dusun Blali adalah pengajian, rapat kepala keluarga setiap rukun tetangga, posyandu, arisan, senam sehat, TPA, perkumpulan voli dan karang taruna.

Warga setiap rukun tetangga mengadakan pengajian rutin sesuai waktu yang disepakati di masjid masing-masing rukun tetangga. Kebanyakan peserta pengajian yang hadir adalah ibu-ibu dan bapak-bapak.

Rapat rutin kepala keluarga diadakan setiap sebulan sekali di waktu yang telah ditentukan oleh masing-masing warga rukun tetangga. Rapat tersebut dilaksanakan di rumah ketua rukun tetangga.

Posyandu di Dusun Blali dilaksanakan sebulan sekali pada hari Ahad. Posyandu ditujukan bagi anak-anak usia 0-5 tahun.

Arisan diadakan setiap hari Ahad di rumah kepala dukuh. Seperti rapat pada umumnya, peserta rapat adalah ibu-ibu. Para ibu membayar iuran rutin yang nantinya diundi siapakah yang mendapatkan uang iuran setiap minggunya.

Senam sehat diadakan setiap hari Jum'at sore di lapangan SD Muhammadiyah Kalipakem. Peminat senam sehat ini kebanyakan adalah remaja putrid, ibu-ibu dan lansia.

TPA dilaksanakan di waktu yang telah ditentukan masing-masing kelompok TPA rukun tetangga. TPA didampingi oleh para pengurus TPA dengan peserta anak-anak usia TK sampai SD. Anak-anak tidak hanya diajarkan cara membaca iqra dan Al-Qur'an, namun juga pendidikan keagamaan.

Selain itu, ada pula perkumpulan voli yang banyak diminati oleh pemuda dan bapak-bapak di Dusun Blali. Setiap rukun tetangga memiliki satu lapangan voli. Biasanya warga bermain voli di sore atau malam hari.

Karang taruna juga merupakan perkumpulan bagi para pemuda. Karang taruna terdiri dari karang taruna pusat (satu dusun) yang terbagi menjadi karang taruna tiap-tiap setiap rukun tetangga. Karang taruna rutin mengadakan pertemuan untuk membahas pembangunan apa yang dapat mereka lakukan di Dusun Blali.

Selain kegiatan bersama, warga Dusun Blali juga melakukan kegiatan sesuai profesi yang mereka miliki. Rata-rata mata pencaharian penduduk Blali adalah buruh tani, peternak dan pengerajin mebel. Sebagian bekerja sebagai PNS, guru, polisi dan karyawan swasta.

d. Potensi

Potensi sumber daya alam yang berupa pertanian pohon kelapa dan pisang yang terdapat di Dusun Blali. Untuk potensi sumber daya

alam bidang peternakan meliputi : ayam kampung, bebek, sapi dan kambing.

e. Potensi Ekonomi dan UMKM

Potensi ekonomi dan UMKM yang terdapat di Dusun Blali, Seloharjo yaitu:

- 1) Pengrajin tas dari limbah tali kramik.
- 2) Usaha pengrajin kayu (Mebel).

f. Profil Masjid

Masjid di pedukuhan Blali memiliki 5 masjid yang bernama Masjid Al – Huda, Al-Iman, Al-Falah, Al-Fajar, dan Ar-Rohman dan di masing-masing masjid ini memiliki TPA yang merupakan sarana bagi anak-anak di pedukuhan Blali untuk menimba ilmu keagamaan. Kegiatan TPA di masjid ini dimulai ba'da ashar sampai menjelang maghrib setiap hari Senin dan Rabu di masjid Al-Huda, Jum'at di masjid Ar-Rohman, Sabtu di masjid al-Iman, Senin Selasa Jum'at di masjid Al-Falah. Untuk kepengurusan remaja islam masjid di masjid tersebut masih aktif tenaga pengajar untuk TPA jelas terkondisikan. Masyarakat Dusun Blali seluruhnya beragama islam. Kegiatan bernafaskan keagamaan terus dilaksanakan agar masyarakat tetap mempunyai pegangan hidup yang kuat, serta saling hidup bertoleransi antar umat beragama.

## **B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Rencana pembangunan wilayah di desa Blali pada tahun 2017 antara lain adalah pembangunan bangunan sekolah untuk taman kanak-kanak, pembangunan jalan cor blok dan penerangan pada RT 04 karena penerangan di RT 04 kurang memadai di karenakan medan yang terjal dan licin, Sumber dana bantuan untuk pembangunan jalan cor blok berasal dari Pemerintah Desa Seloharjo (APBD). Rencana pembangunan wilayah akan dilaksanakan mulai awal tahun 2017 ini hingga alokasi waktu yang telah ditentukan.

## **C. Permasalahan Yang Di Temukan**

Berdasarkan pengamatan mahasiswa, masalah yang ditemukan di Dusun Blali adalah minimnya lapangan pekerjaan. Sebagian besar warga Dusun Blali berprofesi menjadi buruh tani, yakni petani yang mengurus sawah orang lain, sehingga hasil dari pertanian tersebut bukan dinikmati oleh petani yang mengerjakan sawah tersebut.

Selain buruh tani, warga merangkap menjadi peternak sapi dan kambing. Namun hasil dari beternak tersebut juga tidak seberapa, karena warga yang berternak kurang mengenal ilmu bertenak yang baik dan benar.

Terdapat pula beberapa pembuatan mebel dan pembuatan kerajinan tangan sederhana di Dusun Blali. Namun kendala untuk kedua usaha tersebut adalah kurangnya tepatnya pemasaran yang dilakukan dan terbatasnya bahan baku limbah plastik yang diperoleh untuk kerajinan tas.



Masalah kedua yang ditemukan di Dusun Blali adalah kurang kompaknya warga dusun. Dusun Blali yang terbagi menjadi lima rukun tetangga memiliki lokasi yang berjauhan setiap rukun tetangganya. Selain itu warga kebanyakan bekerja di siang hari. Kurang kompaknya warga kami sadari melalui pengakuan para pemuda di Karang Taruna yang mengeluhkan besarnya kemungkinan kecemburuan sosial antar warga rukun tetangga.